

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beladiri pencak silat merupakan warisan kebudayaan beladiri bangsa Indonesia, yang patut dibanggakan dan dikembangkan sebagai aset budaya bangsa. Sebagai sebuah budaya, pencak silat mengandung beraneka ragam nilai yang membentuk suatu kaidah yang khas, sehingga tidak kalah menarik dibandingkan dengan berbagai beladiri yang berasal dari negara lain seperti Karate, Kempo, Judo, dan Taekwondo.¹

Sekilas pencak silat memang seperti pendidikan olahraga pada umumnya yang mengutamakan kegiatan dan kekuatan fisik saja, namun apabila ditelitidkan dikaji secara mendalam ternyata pencak silat juga bersangkutan paut dengan berbagai aspek kehidupan manusia baik sebagai individu maupun masyarakat.²

Di Indonesia terdapat beraneka ragam aliran pencak silat yang berkembang secara berabad-abad, dan setiap aliran ini bercabang-cabang lagi menjadi banyak perguruan. Salah satu aliran yang masih berkembang di Indonesia adalah PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate), aliran pencak silat ini didirikan oleh Ki Hajar Harjo Oetomo tahun 1922 di Pilangbango Madiun. PSHT mengandung lima aspek yaitu persaudaraan, olahraga, kesenian, beladiri, dan kerohanian atau ke-SH-an. Aspek persaudaraan akan dapat membantu seseorang untuk dapat hidup bermasyarakat, aspek olahraga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapat Kesehatan jasmani, semangat dan pemberani, aspek seni berkaitan dengan estetika, hal ini dapat membuat jiwa menjadi indah, sedangkan aspek spiritual dapat meningkatkan religiusitas. Jadi setiap aspek yang terkandung dalam pencak silat sangat penting artinya untuk melengkapi upaya pembentukan karakter generasi muda yang memiliki budi pekerti luhur tahu benar dan salah.³

Tingkatan ilmu yang ada pada anggota Persaudaraan Setia Hati Terate setelah pengesahan dibagi menjadi 3, yaitu : tingkat I, tingkat II, dan juga yang terakhir tingkat III. Pada Persaudaraan Setia Hati Terate mempunyai simbol atau lambang bunga teratai yang mana bunga tersebut dapat hidup disetiap tempat ia berada, baik itu di air, darat ataupun tempat berlumpur, sekalipun hal itu memiliki arti bahwa setiap

¹ Arif Syaefudin, *Materi Dakwah Islam Dalam Panca Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Komisariat UIN Walisongo Semarang*, (Semarang : Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2015). Hlm. 2-3

² *Chicago Full Note*. Hlm. 2-3

³ *Chicago Full Note*. Hlm. 2-3

dimanapun berada anggota PSHT harus bisa hidup dimanapun tempatnya dan memberikan keindahan serta kesejukan pada lingkungan yang ditempati. Oleh karena itulah anggota PSHT dimanapun berada mampu menempatkan dirinya pada setiap lingkungan tanpa harus merubah prinsip hidupnya sendiri untuk dapat saling berkesinambungan antar masyarakat. Selain dari pada itu PSHT memegang teguh ajaran jawa yang mana tidak asing bagi kita yang menggemari ilmu-ilmu serta juga falsafah jawa untuk sebagai pegangan hidup.⁴

Pada perkembangan selanjutnya, latihan beladiri merupakan sarana yang ampuh untuk pembinaan mental spiritual, terutama dalam mewujudkan budi pekerti yang luhur. Pencak silat telah menunjukkan jati dirinya yang telah terbukti membentuk kepribadian yang kokoh bagi para pengikutnya. Penerapan pencak silat yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan yang dimulai dari tingkat dasar akan sangat membantu dalam membentuk kader bangsa yang berjiwa patriotik, berkepribadian luhur, disiplin dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁵

Para pendekar dan guru pencak silat dengan tekun memberi ajaran keagamaan, etika moral kepada anak didiknya agar menjadi manusia yang ideal yang memiliki sifat takwa, tanggap dan tangguh, yang mampu mengendalikan diri dan berusaha mewujudkan sebuah masyarakat yang damai dan sejahtera amar makruf nahi munkar dan beriman kepada Tuhan. Selain hal tersebut, juga mencetak insan yang berprikemanusiaan, berbudi pekerti luhur, tidak takabur dan peka terhadap penderitaan orang lain dan jujur. Nilai-nilai seperti inilah yang harus dimiliki ketika menjadi seorang pendekar.⁶

Aktivitas dakwah tidaklah cukup jika dilakukan dengan spontanitas saja, tetapi juga harus dipersiapkan dengan baik dan dengan memperhitungkan dari berbagai segi dan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan dakwah mengingat betapa kompleksnya persoalan dakwah, maka dalam penyelenggaraan dakwah perlu adanya sebuah strategi. Penggunaan strategi dalam dakwah supaya menghasilkan tujuan yang sesuai dengan hakikat dakwahnya. Sedangkan strategi sendiri memiliki artian sebagai perencanaan dan manajemen dakwah dalam mencapai suatu tujuan. Perpaduan dakwah dengan strategi menjadikan

⁴ Oky Wijaya, *Pembentukan Nilai-Nilai Moralitas Persaudaraan Setia Hati Terate Di Komisariat UIN SUNAN AMPEL*, (Surabaya : Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018). Hlm. 13

⁵ Sucipto, *Materi Pokok Pencak Silat*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009). Hlm. 119

⁶ Maryono, *O'ong, Pencak Silat Merentang Waktu*, (Yogyakarta : Galang Press, 2000). Hlm. 114

usaha mengajak, menyeru dan mempengaruhi menjadi sebuah perencanaan yang lebih efektif, terlebih jika bersifat persuasif.⁷

Dakwah bisa menggunakan alat bantu untuk mempermudah penyampaian dakwah salah satunya dengan seni bela diri. Karena penyampaian dakwah tidak hanya dilakukan dengan media elektronik, media cetak, dan lain-lain. Tetapi juga bisa menggunakan pencak silat. Dakwah persuasif merupakan bentuk usaha mengajak atau mempengaruhi orang lain agar mereka bertingkah laku seperti apa yang dikehendaki oleh pendakwah (*dai*). Sebagai peristiwa komunikasi, dakwah melibatkan unsur-unsur *dai*, *mad'u*, metode, pesan, dan media. Karena tingkah laku manusia bersumber dari *nafs* (jiwa)-nya maka dakwah yang efektif adalah yang bisa diterima oleh *nafs*, baik cara berfikir ataupun dengan cara merasa.⁸

Materi dakwah islam dan bela diri pencak silat memiliki relevansi di dalam membentuk manusia yang memiliki akhlak mulia dalam meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui proses pemupukan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman. Menurut Thoha Oemar dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

Materi pokok terdapat dalam ajaran panca dasar Persaudaraan Setia Hati Terate mempunyai manfaat yang sangat besar dalam membentuk pribadi-pribadi yang Tangguh dan siap menghadapi segala sesuatu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta beragama. Aspek persaudaraan diharapkan akan membantu seseorang untuk mendapatkan hidup bermasyarakat. Aspek olahraga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapatkan hidup bermasyarakat. Aspek olahraga dan beladiri akan membantu seseorang untuk mendapatkan kesehatan jasmani, semangat, dan pemberani. Aspek seni berkaitan dengan estetika, hal ini bisa membuat jiwa menjadi indah sedangkan aspek spiritual dapat meningkatkan religiusitas jadi setiap aspek yang terkandung dalam ilmu beladiri pencak silat penting untuk membantu membentuk karakter generasi muda.¹⁰

⁷ Eva Fauziah, *Strategi Dakwah Persuasif Dalam Film "Ajari Aku Islam"*, (Semarang, Skripsi UIN Walisongo Semarang : 2016). Hlm. 1

⁸ Enung Asmaya, *Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk*, (Bandung : Hikmah : 2003). Hlm.33-34

⁹ Kayo, Khatib Pahlawan. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : AMZAH, 2007). Hlm. 25

¹⁰ Khusnul Khitimah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pencak Silat Di Lembaga Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Gempol Gondangrejo Karanganyar Tahun 2016*, (Surakarta : Skripsi IAIN Surakarta, 2017). Hlm. 5

Dari penjelasan di atas tidak bisa dipungkiri bahwa pencak silat PSHT sebagai seni beladiri dengan multi aspeknya yang dapat dijadikan sebagai sarana dakwah untuk menyusun strategi dalam menyampaikan materi dakwah islam khususnya saat panca dasar. Oleh sebab itu peneliti ingin bagaimana cara menerapkan materi dakwah pada peserta didiknya/anggota, baik pada saat menyampaikan teknik beladiri pada latihan, maupun saat proses penanaman nilai-nilai koralitas pada anak didiknya/anggota melalui panca dasar PSHT, yang mempunyai peranan penting pada proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik/anggotanya.

Memasukkan unsur dakwah di dalam panca dasar persaudaraan setia hati terate di ranting Karangtengah kabupaten Demak adalah sebuah strategi yang sangat menarik, apalagi jika dengan adanya strategi dakwah tersebut bisa mengajak warga PSHT untuk memahami islam sedikit demi sedikit dan melakukan apa yang diperintahkan. Dakwah yang bersifat persuasif adalah dakwah yang mengajak dalam melakukan hal kebaikan. Sedangkan penyampaianya adalah dengan menggunakan strategi yang cocok dengan melihat latar belakang sasaran yang akan diteliti.

Dari penjelasan di atas, tentunya dakwah islam secara komprehensif dan integral dapat dijadikan sebagai media untuk menafsirkan serta memaknai isi Panca Dasar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), khususnya panca dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian ini. Penelitian tersebut berjudul **“Strategi Dakwah Persuasif Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak Dalam Menanamkan Panca Dasar”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif identik dengan batasan masalah yang bertujuan supaya peneliti lebih terfokus kepada masalah penelitian. Penelitian ini berfokus pada aktivitas pencak silat PSHT ranting Karangtengah cabang Demak dalam menanamkan panca dasar dan strategi dakwah persuasif pencak silat persaudaraan setia hati terate (PSHT) ranting Karangtengah cabang Demak dalam menanamkan panca dasar

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat membuat rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penanaman panca dasar dalam aktivitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak

2. Bagaimana strategi dakwah persuasif Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak Dalam Menanamkan Panca Dasar

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini untuk menjawab dan mendeskripsikan secara mendalam khususnya tentang :

1. Untuk dapat menganalisis penanaman panca dasar aktivitas Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak
2. Untuk dapat menganalisis tentang strategi dakwah persuasif Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Karangtengah Cabang Demak Dalam Menekankan Panca Dasar

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara Teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang strategi dakwah persuasif, khususnya saat panca dasar pencak silat, serta dapat diaplikasikan bagi diri mahasiswa dan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di IAIN Kudus

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pemberian materi dakwah persuasif Islam dalam panca dasar pencak silat, khususnya di Ranting Karangtengah Cabang Demak dan di Ranting serta Cabang lainnya

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman yang sistematis, agar pembaca dapat memahami dengan jelas tentang penelitian ini, maka penulisan dalam skripsi ini terbagi dalam beberapa bab. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, persembahan, motto, abstrak, dan daftar isi. Sedangkan bagian utama penelitian terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi/manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang pengertian strategi, pengertian dakwah persuasif, pengertian strategi dakwah persuasif, Persaudaraan Setia Hati

Terate (PSHT), pengertian PSHT, Panca dasar PSHT, penelitian terdahulu, kerangka berpikir

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang Sejarah singkat, kondisi sarana dan prasarana, profil pelatih (warga), profil siswa, struktur organisasi kepengurusan PSHT ranting Karangtengah cabang Demak periode 2023, deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian

BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup

